

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara *Mega Biodiversity* yang kaya akan keanekaragaman hayati. Menurut Asti, (2010, hlm. 1) bahwa “Diperkirakan sekitar 25% aneka spesies di dunia berada di Indonesia, yang dari setiap jenis membuat plasma nutfah dalam kombinasi yang unik sehingga terdapat aneka gen dalam individu. Secara total, keanekaragaman hayati Indonesia sebesar 325.350 jenis flora dan fauna”

Indonesia memiliki banyak hutan dan pantai sebagai habitat flora dan fauna. Salah satu pantai yang terdapat di Indonesia adalah pantai Sindangkerta. Pantai Sindangkerta merupakan pantai yang terletak di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Pantai Sindangkerta merupakan daya tarik utama wisata di pantai wilayah selatan yang terhitung masih sangat alami dan sangat indah di Kabupaten Tasikmalaya. Di pantai Sindangkerta sendiri memiliki komponen abiotik dan biotik. Menurut Suin, (2012, hlm. 1) menyatakan “Komponen abiotik meliputi suhu, kadar air, porositas, tekstur tanah, salinitas, pH, kadar organik tanah, dan unsur-unsur mineral tanah. Komponen biotik terdiri dari berbagai jenis flora dan fauna”. Fauna yang terdapat di pantai Sindangkerta beragam salah satunya adalah kelas insekta. Insekta merupakan golongan hewan yang dominan di muka bumi. Dalam jumlah, mereka melebihi semua hewan melata daratan lainnya dan praktis mereka terdapat dimana-mana.

Menurut Borrordkk, (1992) dalam Latipah (2011, hlm 1), dapat disimpulkan bahwa “Insekta merupakan golongan hewan yang paling dominan di muka bumi sekarang ini. Berapa ratus ribu jenis yang berbeda telah diuraikan tiga kali lebih banyak daripada sisa dunia hewan dan beberapa pengarang percaya bahwa jumlah keseluruhan jenis-jenis yang berbeda dapat mencapai 30 juta”. Menurut Campbell, dkk., (2008, hlm. 261) mengatakan

“Insekta memiliki ciri yang khas terdiri dari tiga bagian yaitu caput (kepala), thorax (dada), dan abdomen (perut). Kemampuan terbang jelas merupakan kunci kesuksesan suatu insekta. Hewan yang dapat terbang bisa meloloskan diri dari banyak predator, mencari makan dan pasangan,

dan menyebar ke habitat yang baru lebih cepat daripada hewan yang harus merayap di tanah.”

Selain itu, Insekta di alam memiliki banyak peranan, menurut Kusmana, (2013, hlm.42) menyatakan bahwa peran insekta yaitu “sebagai *pollinator* (penyerbukan), *decomposer* (organisme perombak), pengendali fitofagus (insekta bagi hama tanaman). Selain itu, keanekaragaman insekta diyakini dapat digunakan sebagai salah satu bioindikator kondisi suatu ekosistem”

Penggunaan insekta sebagai bioindikator akhir-akhir ini dirasakan semakin penting dengan tujuan utama untuk menggambarkan adanya keterkaitan dengan kondisi faktor biotik dan abiotik lingkungan. Menurut Suin, (2012, hlm.1) mengatakan bahwa “Pengukuran faktor abiotik itu penting dilakukan. Karena dengan dilakukannya pengukuran faktor lingkungan abiotik, maka akan dapat diketahui faktor yang besar pengaruhnya terhadap keberadaan dan kepadatan populasi hewan yang diteliti”.

Setelah dilakukan studi pendahuluan sebelum dilakukannya penelitian, belum ditemukannya data-data mengenai kelimpahan dan keanekaragaman insekta di pesisir pantai sindangkerta ini. Maka dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya dengan judul “KEANEKARAGAMAN DAN KELIMPAHAN INSEKTA DI PANTAI SINDANGKERTA KECAMATAN CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya informasi mengenai kelimpahan insekta di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Belum adanya informasi mengenai keanekaragaman insekta di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

## **C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Bagaimana keanekaragaman dan kelimpahan insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?

Agar lebih memperjelas rumusan masalah tersebut, maka dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Jenis Insekta apa saja yang terdapat di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimana Kelimpahan jenis insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
- c. Bagaimana Keanekaragaman jenis insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
- d. Bagaimana kondisi lingkungan yang mempengaruhi kelimpahan dan keanekaragaman insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?

### **2. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah pada pokok permasalahannya, maka masalah yang akan dianalisis perlu dibatasi sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang diteliti adalah spesies dari kelas.
- b. Lokasi penelitian terletak di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Parameter yang diukur adalah keanekaragaman dan kelimpahan insekta.
- d. Faktor lingkungan yang di ukur antara lain suhu udara, kelembapan udara, suhu tanah, kelembapan tanah, intensitas cahaya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian mengenai keanekaragaman dan kelimpahan insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya antara lain:

1. Mengetahui jenis Insekta apa saja yang terdapat di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
2. Mengetahui bagaimana Kelimpahan jenis insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
3. Mengetahui Keanekaragaman jenis insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
4. Mengetahui kondisi lingkungan yang mempengaruhi kelimpahan dan keanekaragaman insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat yaitu:

##### **1. Bagi Pengembangan ilmu:**

Memberikan informasi, data-data, wawasan, dan pengetahuan mengenai Kelimpahan dan Keanekaragaman Insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

##### **2. Dari Segi Kebijakan**

Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya sebagai pengelola objek pantai Sindangkerta dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan sebagai bahan pengembangan potensi fauna khususnya insekta yang ada di pantai Sindangkerta Cipatujah.

##### **3. Manfaat Praktis**

- a. Dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah zoology invertebrate.
- b. Dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai materi SMA untuk siswa kelas X pada Bab Animalia. Filum Arthropoda, Kelas: Insekta.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang konkret mengenai arti judul yang ada di atas, maka dengan ini peneliti memberikan definisi operasional yang dijadikan landasan pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kelimpahan adalah banyaknya individu pada suatu area tertentu dalam suatu komunitas.
2. Keanekaragaman adalah keseluruhan variasi berupa bentuk, penampilan, jumlah, dan sifat yang dapat ditemukan pada makhluk hidup.
3. Insekta adalah suatu kelas dari arthropoda yang memiliki tubuh terbagi atas bagian kepala, dada, dan perut, serta adanya memiliki tiga pasang kaki jalan dan biasanya ada 1-2 pasang sayap, kemudian daur hidupnya mengalami metamorfosis.

## **G. SISTEMATIKA SKRIPSI**

### **a. Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai keanekaragaman dan kelimpahan Insekta di Pesisir Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Pada Bab ini mengemukakan identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

### **b. Bab II Kajian Teori**

Bab II berisi kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang terdapat dalam bab ini untuk menunjang dalam penelitian dan pengolahan data yang telah didapatkan dari proses penelitian. Teori yang terdapat pada bab ini meliputi ekologi, keanekaragaman, kelimpahan, bioindikator dan Insekta. Selain itu terdapat hasil penelitian terdahulu yang dapat menjadi gambaran dan acuan terhadap penelitian ini.

Kajian teori yang mendukung penelitian ini kemudian dikembangkan menjadi sebuah kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan teori-teori yang telah dikemukakan.

**c. Bab III Metode Penelitian**

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, subjek dan objek penelitian, deskripsi mengenai lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, analisis data.

**d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan dan analisis data hasil cuplikan dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut

**e. Bab V Simpulan dan Saran**

Bab V berisi simpulan dari hasil analisis temuan dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan saran penulis sebagai pemaknaan terhadap hasil temuan analisis penelitian.